

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah komponen dalam terjalannya sebuah penelitian dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data secara ilmiah dengan tujuan dan dengan manfaat yang akan diberikan bagi pembaca. Sugiyono (2008:2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini bermaksud untuk melihat realitas dan situasi sosial secara mendalam untuk menemukan pola hipotesis dan teori. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono (2020:9) adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme atau enterpratif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2022:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan

suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati dari suatu individu kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu.

Dengan adanya metode tersebut peneliti memiliki tujuan untuk bias menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi yang terjadi atau berbagai fenomena objek penelitian yang sebenarnya agar lebih mendalam dan memperoleh hasil yang baik.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian kasus (*Case Study*). Menurut Creswell dalam Sugiyono (2020:5) “ *Case Studies, are qualitative strategy in which the researcher explores in depth a program, event, activity, process, or one or more individuals. The case (s) are bounded by time and activity, and researchers collect detail information using a variety of data collection procedures over sustained period of time* (Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan).

Sedangkan pendekatan ilmu politik dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *post behavioralis*. David Easton sebagaimana dikutip oleh Budiardjo (2008:80-81) dalam tulisannya yang berjudul *The New Revolution in Political*

Science, merumuskan pokok-pokok kritik terhadap behavioralis dan dukungannya terhadap pendekatan post behavioralis dalam suatu *Credo of Relevance*, sebagai berikut :

- 1) Dalam mengadakan penelitian empiris dan kualitatif, ilmu politik menjadi terlalu abstrak dan tidak relevan dengan masalah sosial yang dihadapi. Padahal menangani masalah sosial lebih mendesak ketimbang mengejar kecermatan dalam penelitian.
- 2) Pendekatan perilaku secara terselubung bersifat konservatif, sebab terlalu menekankan keseimbangan dan kestabilan dalam suatu sistem dan kurang memperhatikan gejala perubahan dalam masyarakat.
- 3) Dalam penelitian, nilai-nilai tidak boleh dihilangkan, ilmu tidak boleh bebas nilai dalam evaluasinya. Para cendekiawan harus melibatkan diri dalam usaha mengatasi masalah-masalah sosial dan mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan.
- 4) Mereka harus *committed* untuk aktif mengubah masyarakat agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan post behavioralis bersifat deskriptif dengan analisis pelaku-pelakunya, nilai-nilai dan norma didudukkan kembali kepada tempatnya, serta penelitian tidak bebas nilai malah cenderung terikat dengan nilai. Pendekatan post behavioralis juga melihat suatu gejala politik dari perspektif relevansi, yaitu relevansi perilaku masyarakat dengan organisasi masyarakat atau dengan lembaga politik, relevansi nilai dengan fakta, serta relevansi filsafat dengan hal yang empirisme.

Penelitian tersebut dilakukan melalui jenis survei. Penelitian survei adalah penelitian yang Batasan datanya jelas. Untuk efek yang dimaksud di sini mengacu pada kekuatan sesuatu (orang, objek) ada atau menghasilkan, yang berkontribusi pada pembentukan karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini yaitu mengkaitkan beberapa pihak yang memang bersangkutan dalam jalannya Pemilihan Kepala Desa di Desa Manggungsari Kec. Rajapolah tahun 2021. Beberapa pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

- 1) Kepala Desa di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Ketua BPD Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya
- 3) Ketua Panitia Pemilihan Kepala Desa di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021.
- 4) Ketua dan Anggota Karang Taruna ASTA LESTARI Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
- 5) Masyarakat Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Hidayat	Sekretaris Desa Manggungsari
2.	Suhendar	Ketua Panitia Pilkades 2021 Desa Manggungsari
3.	Almas Abdurrahman	Ketua BPD Desa Manggungsari
4.	Deden Saiful Anwar	Ketua Karang Taruna Asta Lestari Desa Manggungsari
5.	Iskandar	Anggota Karang Taruna Asta Lestari Desa Manggungsari
6.	Yani	Anggota Karang Taruna Asta Lestari Desa Manggungsari
7.	Ust. Aang Fuad Nurdin	Tokoh Masyarakat Desa Manggungsari

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu teknik yang penting guna tercapainya hasil yang maksimal. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif teknik ini masuk dalam kategori *Non Probability sampling* dimana dalam kategori ini memiliki 6 macam teknik diantaranya adalah *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh dan snow ball*. Dalam penelitian kualitatif teknik yang sering digunakan yakni ada 2 yaitu *Purposive sampling* dan *Snow ball sampling*.

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan *Purposive Sampling* untuk melakukan teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2020 : 95-96) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah orang tersebut atau orang terpilih memiliki pengetahuan yang cukup atau mumpuni tentang permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Lofand, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2022:157). Beberapa macam sumber data penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Narasumber (informan)

Narasumber atau disebut juga respondem sebagai penyedia informasi tentang data-data terkait penelitian yang akan berlangsung. Seorang informan juga bias sebagai pelaku atau aktor yang ikut dalam keberhasilan penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

2) Peristiwa atau Aktivitas

Data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3) Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data.

4) Dokumen atau Arsip

Dokumen yang merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data, yaitu :

a) Data Primer

Data Primer atau data langsung adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat ukur atau alat untuk pengumpulan data langsung pada subjek.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tidak langsung adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian oleh peneliti dari pihak ketiga. Data sekunder penelitian ini berupa dokumen, laporan, dan hal-hal lain yang mengandung informasi terkait penelitian.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Dalam proses pengambilan data tentunya memiliki teknik-teknik tersendiri guna untuk menghasilkan data yang banyak yang nantinya akan di pilah-pilah dan di analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

1) Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) mendefinisikan *internview* atau wawancara adalah “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic.* (Wawancara adalah merupakan pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu”.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan wawancara Kepala Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, wawancara dengan ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, wawancara ketua Pelaksana Pemilihan Kepala Desa di Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat tahun 2021, wawancara dengan ketua Karang Taruna ASTA LESTARI di Desa Manggungsari Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, wawancara dengan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat Desa Manggungsari Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan tata cara pelaksanaannya, wawancara yang dilakukan terhadap sampel dari masyarakat Desa Manggungsari Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh dokumentasi yang berupa arsip, *record*, gambar ataupun beberapa dokumen yang bersangkutan dengan penelitian yang diperlukan dan digunakan sebagai bukti yang akurat.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih man yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:244). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data dari Miles and Huberman, Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:132-142) terdapat empat tahapan analisis data sebagai berikut :

1. *Data Collection* atau Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan bervariasi.

2. *Data Reduction* atau Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak dan bervariasi, maka dari itu data yang diperoleh harus di catat dengan teliti dan rinci, untuk kemudian di reduksi. Reduksi data adalah merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya atau mencari data bila diperlukan.

3. *Data Display* atau Penyajian Data

Setelah data di reduksi, kemudian langkah selanjutnya dari analisis data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah di pahami.

4. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah terakhir dari model analisis Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal atau mungkin juga tidak bias menjawab rumusan masalah itu, Karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.9 Validitas Data

Dalam suatu penelitian data yang dihasilkan bisa dikatakan valid atau sah tentunya harus menggunakan suatu teknik pengujian kevalidan dari data tersebut yang di namakan validitas data. Untuk menjamin keabsahan atau validitas data maka penelitian ini menggunakan teknik validitas data yaitu triangulasi data, dimana dari seluruh data tersebut memiliki sifat berkesinambungan hingga akhirnya menjadi suatu karya ilmiah yang sah atau valid. Dengan kata lain, penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan yang terjadi di lapangan sehingga pembaca mampu memahami dengan baik. Menurut Sugiyono (2020:191) menjelaskan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Patton menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2022:330-331). Triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.